

Pengaruh Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun 2023/2024

Bunhai Sitompul¹, Nasib Tua Lumban Gaol²

Institut Negeri Kristen Panggabean

Email Correspondence : bunhaisitompul@gmail.com

(Naskah Masuk : 15 Februari 2025, diterima untuk diterbitkan : 20 April 2025)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru di sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh guru yang ada di SMK Negeri 2 Siatas Barita yang berjumlah 66 orang dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 35 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Siatas Barita, Hal ini ditemukan dari analisa data berikut ini: *Pertama*. Uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa nilai $r_{xy} = 0,577 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=66) = 0,244$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. *Kedua*. Uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,647 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=64) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. *Ketiga*. Uji pengaruh dengan menggunakan persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 15,490 + 0,674$. *Keempat*. Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 33,3%. *Terakhir*. Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,884 > 4,00$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Ketersediaan Sarana dan Prasarana, Kinerja Guru

Abstract:

The aim of this research is to determine the effect of the availability of school facilities and infrastructure on teacher performance at the SMK Negeri 2 Siatas Barita school in 2023/2024. The method used in this research is a quantitative method with inferential statistics. The population is all teachers at SMK Negeri 2 Siatas Barita, totaling 66 people and this research is a population study. Data was collected using a positive closed questionnaire with 35 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence in the availability of educational facilities and infrastructure on the performance of teachers at SMK Negeri 2 Siatas Barita. This was found from the following data analysis: First. The analysis requirements test shows that the value of $r_{xy} = 0.577 > r_{table}(\alpha=0.05,n=66) = 0.244$, thus it is known that there is a positive influence between variable X and variable Y. Second. The significant test obtained a value of $t_{count} = 5.647 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=64) = 2.000$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. Third. Testing the effect using the regression equation, the regression equation $Y = "15.490" + 0.674$ is obtained. Fourth. Regression coefficient of determination test (r^2) = 33.3%. Final. Testing the hypothesis using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $31.884 > 4.00$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Availability of Facilities and Infrastructure, Teacher Performance

I. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara optimal. pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik berdasarkan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dengan sadar dan terencana secara terus menerus melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik. Pendidikan yang bermutu harus ditunjang dari berbagai aspek, mulai dari kebijakan yang ditetapkan pemerintah, pengelolaan pendidikan, sumber daya manusia, hingga sumber dana pendidikan. dengan demikian pendidikan dapat memengaruhi pembangunan nasional, dengan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia.

Pendidikan merupakan langkah strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karenanya, seseorang yang memilih untuk mengabdikan diri dalam bidang pendidikan terutama guru, harus bisa mencurahkan seluruh tenaga, pikiran, bahkan materi demi memajukan lembaga pendidikan dimana guru itu mengabdikan. Proses pendidikan sangat besar kaitannya dengan sarana prasarana yang ada di sekolah. Pelaksanaan proses pendidikan harus bisa memenuhi komponen-komponen sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Armansyah Fudin Sarana prasarana adalah alat yang sangat penting bagi lembaga pendidikan dan merupakan bagian dari delapan standar Nasional Pendidikan. Karena pentingnya sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan, sehingga setiap instansi berpacu untuk bisa memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana pendidikan demi memajukan proses pembelajaran yang berkualitas.(Fudin, 2020).

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan upaya mencapai cita-cita pendidikan maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang bermutu dalam menciptakan proses kinerja guru yang berkualitas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai kegiatan dalam memajukan pendidikan. Terdapat dua landasan yang menjadi acuan dan setiap memakai atribut pendidikan adalah pertama efektifitas dan efisiensi kegiatan yang amat penting, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang kinerja guru di sekolah, sarana prasarana yang lengkap akan mendorong guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan maksimal. Hal ini tentu sangat diperlukan sarana dan prasarana yang lengkap guna meningkatkan kinerja guru di sekolah.(Rachman, 2022).

Berkaitan dengan peningkatan kinerja guru selain faktor pemanfaatan sarana dan prasarana serta kesejahteraan. Faktor kepribadian seorang guru dapat mempengaruhi kinerja. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, dan pembimbing,

untuk menjadi pendidik seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik. Guru memang seorang pendidik sekaligus sebagai pembimbing sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, namun melatih beberapa keterampilan dan sikap mental anak didik. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain kepribadian dan dedikasi, pengembangan profesi, kemampuan mengajar berdasarkan sarana dan prasarana yang mendukung, antar hubungan dan komunikasi, hubungan dengan masyarakat, kedisiplinan, kesejahteraan dan iklim kerja.(Angrainy et al., 2020b).

Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru (supaya setiap guru tersebut dapat mengaplikasikan setiap sarana dan prasarana tersebut di dalam lingkungan sekolah terlebih dalam proses pembelajaran). Sesuai pengamatan yang saya lakukan di SMK Negeri 2 Siatas Barita berdasarkan hasil studi lapangan dan observasi yang dilakukan selama 3 hari, penulis menemukan bahwa sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Siatas Barita sudah lengkap tetapi masih adanya guru yang belum memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik, masalah lainnya yaitu masih adanya guru yang selalu menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam setiap pembelajaran dan guru tersebut tidak menguasai bagaimana cara penggunaan *power point* yang akan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, hal ini ditandai dengan sebagian murid yang merasa bosan dengan metode pembelajaran tersebut. Selanjutnya adanya sebagian guru yang kurang memotivasi peserta didik untuk menggali informasi yang lebih, tentang suatu pelajaran agar peserta didik kreatif dalam mengembangkan pengetahuan, karena seperti yang di ketahui dalam peningkatan kinerja guru, guru harus mempunyai motivasi dan kemampuan (*ability*) dalam mengelola proses pembelajaran dengan cara membuka jendela informasi pengetahuan peserta didik agar mampu lebih kreatif dalam mengembangkan cara belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru disekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024?. Dari perumusan masalah, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru di sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun 2023/2024.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh guru yang ada di SMK Negeri 2 Siatas Barita yang berjumlah 66 orang dan sampel yaitu seluruh populasi yang berjumlah 66 orang. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis asosiatif, uji signifikan hubungan, dengan mencari uji t hitung, uji koefisien determinasi, uji regresi dan mencari nilai F hitung. Hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru disekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2023/2024.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Guru) di SMK Negeri 2 Siatas Barita maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Dengan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor perkalian XY
- N = Jumlah Responden

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.00

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Variabel X dengan Y

	Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X Pearson Correlation	1	,577**
Sig. (2-tailed)		,000
N	66	66
Variabel_Y Pearson Correlation	,577**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,577$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$; IK=95%; n=66) yaitu 0,244 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,549 > 0,226$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Siatas Barita.

2. Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Menurut Sugiyono, "untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.00

Tabel 2. Hasil Uji Signifikan Hubungan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,490	6,740		2,298	,025
Variabel_X	,674	,119	,577	5,647	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,647. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk α 0,05% uji dua pihak dan $dk=n-2=66-2=64$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,647 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Siatas Barita.

3. Abalisis Regresi

Menurut Sugiyono: "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,490	6,740		2,298	,025
Variabel_X	,674	,119	,577	5,647	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 15,490 + 0,674 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 15,490 maka untuk setiap penambahan variabel X (Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 0,674 dari nilai Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah tersebut (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.00.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 ^a	,333	,322	5,81539

a. Predictors: (Constant), Variabel_X

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Menurut Sugiyono, "analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,333$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Siatas Barita adalah sebesar: (r^2) x 100% = 0,333 x 100% = 33,3%.

5. Pengujian Nilai F

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1078,268	1	1078,268	31,884	,000 ^b
Residual	2164,398	64	33,819		
Total	3242,667	65			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 31,884 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)}=1, dk \text{ penyebut}=n-k=66-1=65) = 4,00$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,884 > 4,00$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak: H_0 : $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5$ ditolak dan H_a : $\mu_1 \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah SMK Negeri 2 Siatas Barita.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dibuktikan kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Siatas Barita yaitu sebesar 33,3%.

REFERENCES

- Dian, M, Afif. (2014) "Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, 327-46
- Sopian Ahmad, (2019) 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Jurnal Tarbiyah Islamiah*, 4 . 43-54
- Ahmad, (2021)'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sdn 04 Durikosambicengkareng Jakarta Barat', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 . 253-257
- Agustina Andi, dkk, (2020) Misykat Malik Ibrahim, and Andi Maulana, 'Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Mtsn Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba', IV.1 , 111-18.

- Angrainy Anggi, (2020) 'Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Of Education Research*, 154–59.
- Sari, K, Apriani. (2017) "Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 6, No. 3 : 923–35
- Arikunto, (2020) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 213
- Fudin, Armansyah, (2020) 'Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Manajemen Pendidikan* 15.1 , 7–11.
- Putri, K, D, Ayu, (2017) Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2 No 2.
- Rachman, Azhariah, dkk, (2022) 'Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Agama Sosial dan Budaya* 5.4 , 501–13.
- Apriana, Dewi, (2017) "Problematika Guru Dari Aspek Ketersediaan Sarana Prasarana Menghadapi Era Standarisasi Pendidikan Nasional," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2, No. 291–97
- Suwanty, Dewi, (2021) "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. (2) 60–69.
- Dina, (2022) "Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1.1.
- Habibah,N,Isnaini, dkk (2019) "Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal pendidikan*, 1–3.
- Ahmad,I,Laode, (2017) 'Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 .
- Wiranti, B, Marliana, Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan (survey pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Jawa Barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*. Vol. 7, No. (2) 253.
- Sriwidodo, Untung, dkk, (2010) Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi, dan Kesejahteraan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*, Vol. 4, No.1.
- Muspawi Muhammad, (2021) 'Strategi Peningkatan Kinerja Guru', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21.1.
- Rianto,S,Moni, dkk, (2017) "Ketersediaan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan Di Smp Negeri 1 Asamjujahan Kabupaten Dharmasraya," 4–5,
- Musfira, N, Nine, Pengaruh ketersediaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kinerja Guru di MTS AL-RIYADL.
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, "Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma)," , No. 235- 245.

Rahmat, (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP Dan MTS Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng', *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 1.1, 1-21.

Resawati Retno, dkk, (2016), Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship* Vol. 10, no. 2.

Jannah, N, Saniatu, dkk, (2018) "Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, No. (1) 210.

Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,

Uhriah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Smk Negeri Kelompok Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta', Vi.2.

Sriwidodo, Untung, dkk (2010) Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi, dan Kesejahteraan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 4, No.1. Widodo Yunani, dkk, "Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana pembelajaran Dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar."